



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	RAISA DWI PURVIKA
NIM	2110101095
KELAS/KELOMPOK	B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine Reduksi (Glukosa Urine)

ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Tabung reaksi • Penjepit tabung reaksi • Rak tabung • Pipet tetes • Corong • Pipet Volume • Lampu spiritus / burner • Beker glass
BAHAN	<ul style="list-style-type: none"> • scc larutan benedict • Urine Patologis

DASAR TEORI
 Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupri direduksi menjadi cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan sakar yg mempunyai gugusan aldehyd atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Sukrosa memberikan reaksi negatif karena tidak mempunyai gugur aktif. Reaksi benedict sensitif karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk menafsir kadar glukosa secara kasar. Karena berbagai kadar glukosa memberikan warna berlainan.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- Masukkan larutan benedict kedalam tabung reaksi sebanyak 5cc.
- Campurkan urin patologis 5-8 tetes kedalam tabung yang telah berisi benedict
- Panaskan tabung diatas spiritus/Burner dan sambil dikocok perlahan sampai mendidih
- Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak.
 - * Negatif (-) : Biru tetap
 - * Positif (+) : Hijau kekuningan dan keruh (0,5-1% glukosa)
 - * Positif (++) : Kuning keruh (1-1,5% glukosa)
 - * Positif (+++) : jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa)
 - * Positif (++++): Merah keruh (>3,5%)

Yogyakarta.....2021
 Menyetujui
 Dosen Pengampu Praktikum

Hasil Pemeriksaan : Negatif (-) : Tetap Biru atau sedikit kehijau-hijauan



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	RATIA DWI NUR VIKI
NIM	2110101095
KELAS/KELOMPOK	B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine HCG.

ALAT

- HCG cassette
- Pipet tetes

BAHAN

- Urine

DASAR TEORI

Keberadaan Hormon HCG (Human chorionic Gonadotropin) dianggap sebagai penanda kehamilan, sebab hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian dilanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan زنان tetap stabil - mengingat hormon ini terdapat dalam jumlah besar di tubuh setiap ibu hamil. Keberadaannya tak hanya terdeteksi pada aliran darah, tetapi juga urine.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- 1) Siapkan HCG cassette dan letakkan ditempat yang bersih dan datar
- 2) Masukkan 3 tetes kedalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara
- 3) Tunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menit
- 4) Hasil positif ditunjukkan dengan adanya garis 2 merah yg muncul pada cassette
- 5) Catat macam dan reagen yang digunakan dalam test tersebut

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

Hasil pemeriksaan Urine HCG pd saat praktikum yaitu negatif atau hanya timbul 1 garis pd huruf C.



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	RAISA DWI RUP UIKA
NIM	2110101095
KELAS/KELOMPOK	B3
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Derajat Keasaman Urin (pH) Urin

ALAT

- Pot urine
- Tabung Reaksi
- Kertas Lakmus/ Kertas Universal Indikator
- Rak Tabung

BAHAN

- Urine

DASAR TEORI

Keasaman urin utamanya berkaitan dengan asam perpat dengan hanya sedikit bagian yang dikontribusikan oleh asam organik seperti asam pyruvic, asam lactic, dan asam citric. Asam, asam ini dikeluarkan pd urine sebagai garam, sodium, potassium, kalsium dan ammonium. Urine makin bertambah meningkatkan asam karena jumlah sodium disimpan oleh peningkatan tubuh..

BAGAN ALUR CARA KERJA

- 1) siapkan alat & Bahan
- 2) Diambil sebuah kertas lakmus, kemudian dikelupkan kedalam urine samperi tanda batas yang ditentukan pada kertas
- 3) Dibandingkan warna yang terbentuk dengan warna standart (kertas lakmus)
- 4) Diamati adanya perubahan warna yang terjadi pd kertas lakmus
* merah → Biru = Basa * biru → merah = asam * merah → merah = asam
- 5) catat hasil

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Raiya Dwi Nurvika
NIM	2110106095
KELAS/KELOMPOK	B3
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Kejernihan Urin.

ALAT

- Pot Urine
- Tabung Reaksi
- Pak Tabung
- Pipet Pasteur

BAHAN

Urine

DASAR TEORI

Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Perlu diperhatikan apakah urine yg dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yg normal pun akan keruh lendir, sel-sel epitel dan leukosit yg lambat laun mengendap.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- 1.) Siapkan alat & bahan
- 2.) Dimasukkan urin kedalam tabung reaksi kurang lebih $\frac{3}{4}$ bagian tabung
- 3.) Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring
- 4.) Diikat hasilnya.

Hasil pemeriksaan penetapan kejernihan urine pada saat praktikum yaitu normal (urine tetap jernih)

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	RAISA DWI MUR VIKA
NIM	2110101091
KELAS/KELOMPOK	B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Protein urine

ALAT

1. Tabung reaksi 1
2. Penjepit tabung reaksi
3. Rak Tabung
4. Pipet Tetap
5. Corong
6. Pipet Volume
7. Lampu spiritus
8. Bekerglass

BAHAN

1. Asam Asetat 6%
2. Urine Patologis

DASAR TEORI

Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O dan N. Sifat sifat protein beraneka ragam, dituangkan dalam berbagai sifatnya saat bereaksi dengan air, beberapa reagen dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya. Urin terdiri dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme, garam terlarut dan materi organik. Biasanya hanya sebagian kecil protein plasma disaring di glomerulus yg diserap oleh tubulus ginjal & diekresikan ke dalam urin. normal ekresi protein biasanya tidak melebihi 150 mg/24 jam atau 10 mg/dl jam lebih dari 10 mg/dl dipertimbangkan sebagai proteinuria. Adanya protein dalam urine disebut proteinuria.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- 1) Isi urine normal pada tabung 1 dan Urine Patologis pd tabung 2 hingga dua pertiga tabung
- 2) Kedua tabung di miringkan, panaskan bagian atas urin sampai mendidih
- 3) Perhatikan apakah terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif
- 4) Jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif
- 5) Jika urine dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan 6% Asam Asetat sebanyak 3-5 tetes
- 6) Panaskan lagi sampai mendidih. Jika urine kembali bening/kekeruhan

menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruhan urine tetap ada maka hasilnya positif.

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

.....)

Hasil pemeriksaan protein urine pada saat praktikum yaitu negatif atau tidak ada kekeruhan.

LOG BOOK PRAKTIKUM

NAMA MAHASISWA : RAISA DWI NUR VIKI
 KELOMPOK : B3
 PENGAMPU : Solikhah Sulistyoningtyas, S-ST. M-Kes

NO	TANGGAL	MATERI	KETERANGAN	TTD PENGAMPU
1		Pertemuan 1: Percobaan Uji Amilim		
2		Pertemuan 2: Presentasi Pemeriksaan darah dan urin		
3		Pertemuan 3 : Presentasi pemeriksaan pembekuan darah dan gangguannya		
4		Pertemuan 4: Pemeriksaan Hcg, kejernihan, pH, glukosa dan protein urin		
5		Pertemuan 5 : Pemeriksaan HbSAg dan HIV		
6		Pertemuan 6: Pemeriksaan Hb dan Glukosa darah		
7		Pertemuan 7: Pemeriksaan golongan darah		

- Keterangan dapat diisi informasi mengenai ketercapaian mahasiswa atau nilai evaluasi